

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal atau Pra Siklus

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Sebelum dilakukan perbaikan sebelumnya melakukan pra tindakan dengan kegiatan Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan tentang Malaikat dengan metode ceramah.

Sebagaimana sebelumnya diuraikan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi mengenal malaikat maka dilakukan pengukurannya dengan melakukan tes hasil belajar, dengan demikian jika hasil belajar anak tinggi maka dapat dipastikan anak tersebut telah dapat memahami materi tersebut demikianpun sebaliknya. Berdasarkan hasil tes pratindakan yaitu :

Tabel 1
Hasil Tes pada Pra-siklus Kelas III MI Wal-Ashri Cengal

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Jeal Bad	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
2	Pebri	-	-	10	20	20	50	70	Tidak Tuntas
3	Kasena	-	-	20	20	-	40	70	Tidak Tuntas
4	Ridho	20	20	-	20	-	60	70	Tidak Tuntas
5	Seka	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
6	Ramadani	20	20	10	-	-	50	70	Tidak Tuntas

7	Erlan Arlando	10	10	-	20	-	40	70	Tidak Tuntas
8	Rinto	20			20	-	40	70	Tidak Tuntas
9	Karin		20		20	-	40	70	Tidak Tuntas
10	Anggun Pratiwi	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Imelda Sapitri	10		-	20	20	50	70	Tidak Tuntas
12	Puja Anjelita	10	10	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
13	Nyimas Ratu Gandasari	10	20	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
14	Getri Azizah	-		20	10	20	50	70	Tidak Tuntas
15	Windi	20	10	10	10	-	50	70	Tidak Tuntas
16	Revalia	10		20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Mirnawati	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Cici Mustia	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
19	Rina	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Mirna	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							1050		
Nilai Rata-Rata							52.5		

Ket .

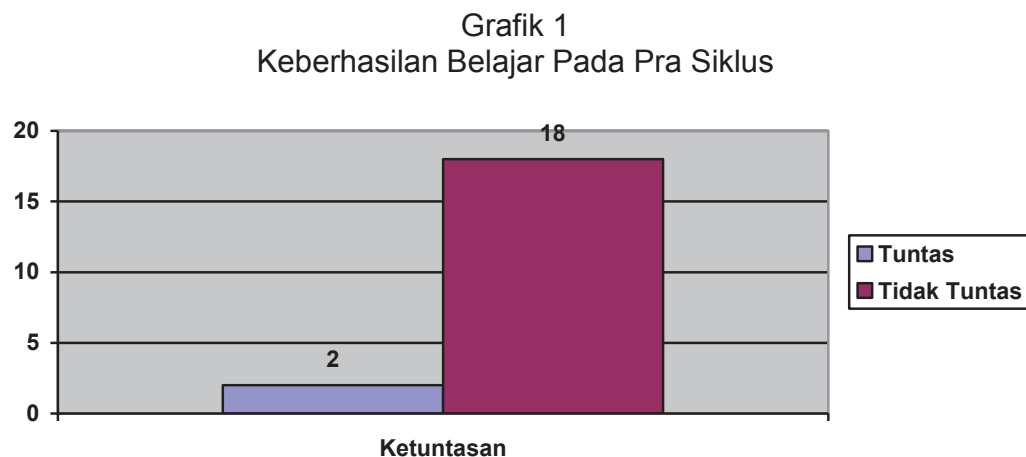
- Menjelaskan pengertian Malaikat menurut bahasa dan Istilah
- Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan fungsi malaikat
- Menyebutkan tugas malaikat

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa Kelas III MI Wal-Ashri Cengal diperoleh skor total sebesar 1050 dengan nilai rata-rata sebesar 52.5. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 2 anak dari 20 anak, selebihnya 18 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM :

Tabel 2
Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	2	10
2	Tidak Tuntas	18	90
Jumlah		20	100%

Untuk melihat keberhasilan siswa di atas dapat dilihat dalam grafik berikut :



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus hanya 2 orang sementara penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat karena pada prasiklus ini hanya melihat aktifitas guru dalam mengajar sebelum menggunakan *Talking Stick* pada kegiatann ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu. Kemudian aktifitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3
Aktifitas Belajar Siswa Pada Pra Siklus

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	2	10
2	Terlibat pasif	6	30
3	Tidak terlibat	12	60
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dapat diketahui dimana siswa terlibat aktif hanya 2 orang (10%), yang terlibat pasif 6 orang siswa atau 30 % dan yang tidak terlibat 12 orang siswa atau 60%. dengan demikian aktifitas siswa dalam pembelajaran masih sangat rendah, maka perlu perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan refleksi awal ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan hal ini berdasarkan amatan dari observer yakni ibu Khuzaimah, S.Pd dimana dalam menyampaikan proses pembelajaran masih menggunakan model ceramah sehingga berdampak pada jalanya proses belajar mengajar terutama pada rendahnya hasil belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamat ditemukan bahwa kelemahan terletak pada model pembelajaranya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Dengan memilih model yang sesuai dengan materi yaitu model *Talking Stick*.

Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan di lakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus yaitu :

B. Penjelasan Siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : Menyiapkan silabus dan RPP, Lembar Observasi Guru dan Siswa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- a) Kegiatan pendahuluan (5 menit). Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
- b) Kegiatan inti (60 menit).
 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya peserta didik dipersilahkan untuk menutup bukunya.
 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan

anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Guru memberikan pertanyaan dalam proses bermain tongkat ini yaitu :

- a. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaekat diciptakan dari?
- b. Iman kepada malaekat termasuk rukun iman yang?
- c. Jumlah malaekat yang kita ketahui ada 10, sedangkan lainnya?
- d. Seorang yang tidak percaya dengan adanya malaekat orang tersebut hukumnya?
- e. Yakin dan percaya dengan adanya malaekat disebut?
- f. Di dalam Al Qur'an surah Al Anbiya ayat 20 diterangkan bahwa sifat malaekat ?
- g. Sifat malaekat selalu taat kepada Allah, sedangkan sifat setan?
- h. Malaekat selalu taat kepada Allah swt. sebab mereka?
- i. Yang bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi/ rosul ialah malaikat?
- j. Malaikat Israfil bertugas?
- k. Malaikat yang diberi tugas mencatat amal perbuatan manusia ialah?
- l. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa ialah?

- m. Menjaga surga ialah tugas?
- n. Malaikat Malik tugasnya?
- o. Yang bertugas mengatur rezeki ialah?
- p. Malaikat Munkar bertugas?
- q. Apabila seseorang mencuri sepatu maka yang mencatat ialah malaikat?
- r. Hikmah beriman kepada malaikat ialah?
- s. Adanya malaikat telah disebutkan oleh Allah SWT. dalam Al Quran surat?
- t. Masalah iman kepada malaikat di bahas dalam bidang?

5. Guru memberikan kesimpulan.

- c) Penutup (5 menit). Guru menyimpulkan pelajaran, memberikan kesempatan siswa bertanya, melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa, melakukan tes atau evaluasi, memberikan penguatan dan motivasi serta pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model

Talking Stick maka di lakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Tes Pada Siklus 1 di Kelas III MI Wal-Ashri Cengal

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Jeal Bad	20	20	20	-	-	60	70	Tidak Tuntas
2	Pebri	20	-	10	20	20	70	70	Tuntas

3	Kasena	10	-	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas
4	Ridho	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
5	Seka	10	20	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
6	Ramadani	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
7	Erlan Arlando	10	10	10	20	-	50	70	Tidak Tuntas
8	Rinto	20		5	20	-	45	70	Tidak Tuntas
9	Karin		20		20	-	40	70	Tidak Tuntas
10	Anggun Pratiwi	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Imelda Sapitri	10		-	20	20	50	70	Tidak Tuntas
12	Puja Anjelita	10	-	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Nyimas Ratu Gandasari	-	20	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
14	Getri Azizah	-		20	60	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Windi	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Revalia	10		20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Mirawati	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
18	Cici Mustia	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
19	Rina	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Mirna	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							1215		
Nilai Rata-Rata							60.7		

Ket .

- Menjelaskan pengertian malaikat menurut bahasa dan Istilah
- Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan fungsi malaikat
- Menyebutkan tugas malaikat

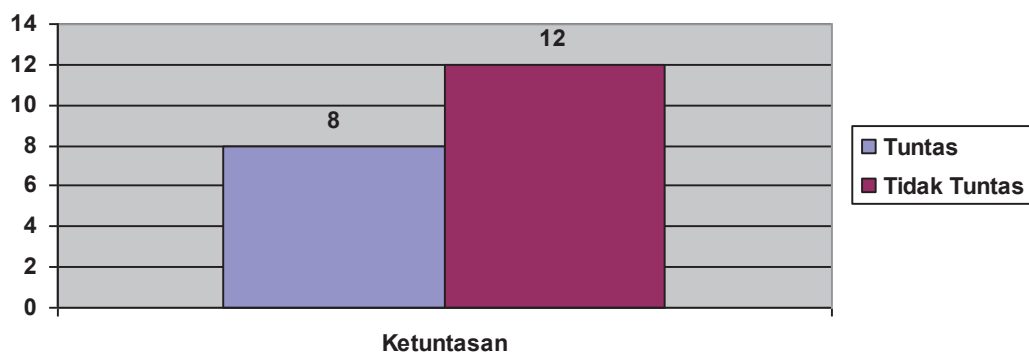
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa Kelas III MI Wal-Ashri Cengal diperoleh skor total sebesar 1215 dengan nilai rata-rata sebesar 60.7. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 8 anak dari 20 anak, selebihnya 12 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM yaitu :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	8	40
2	Tidak Tuntas	12	60
Jumlah		20	100%

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 2
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 1



Demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan siswa tetapi belum masuk kategori tuntas secara klasikal maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan dimana pada pratindakan yang tuntas hanya 2 orang siswa kemudian pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

c. Pengamatan / Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	25
2	Terlibat pasif	7	35
3	Tidak terlibat	8	40
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana siswa terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini siswa yang terlibat aktif menjadi 5, siswa yang terlibat pasif 7 orang dan yang tidak terlibat 8 siswa. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan

kurang memperhatikan per individu siswa adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 7
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa	√	
4	Guru menyiapkan sebuah tongkat	√	
5	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	√	
6	Guru menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok,	√	
8	setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,	√	
9	Guru konsisten demikian langkah <i>Talking Stick</i> sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.	√	
10	Guru memberikan kesimpulan.	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Melakukan tes atau evaluasi	√	
14	Memberikan penguatan dan motivasi		√

Dari data observasi guru diatas seluruh skenario pembelajaran yang dibuat sudah dilaksanakan kecuali aspek memberikan penguatan dan

motivasi belum dilakukan, berdasarkan pengakuan observer hal tersebut terlewatkan karena waktu yang tersedia tidak mencukupi sehingga guru langsung menutup pelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil jika indikatornya peningkatan dari pra-siklus tetapi belum berhasil atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan jika indikatornya adalah KKM klasikal. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan pengevaluasian atas kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan hal ini untuk mencari dan menemukan berbagai kelemahan atau kekurangan yang muncul dalam belajar. Hal ini penting mengingat setiap kegiatan pembelajaran guru terkadang lupa menerapkan skenario pembelajaran secara efektif maupun aspek kesiswaan yang justru terlupakan.

Dan dari pengamatan yang dilakukan pada tahap 1, banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya siswa masih kurang aktif hal ini disebabkan oleh :

- a. Guru masih belum terlalu fokus trhdap pembelajaran sehingga gaya lama mengajar masih sering terjadi yaitu guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa kadang tidak dilibatkan penuh
- b. Guru masih terlihat canggung menerapkan model ini karena model ini relatif aru diterapkan sehingga guru belum sepenuhnya menguasai kelas
- c. Variasi guru dalam menerapkan model ini belum banyak sehingga guru terkadang sering lupa skenario
- d. Pada aspek siswa sendiri sebagian masih ada yang tidak mau terlibat secara aktif

Kemudian masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM hal ini dari hasil tes di atas serta hasil belajar yang belum maksimal yaitu siswa yang telah tuntas ada baru 8 anak atau sekitar 40% sementara dari aspek guru ada beberapa skenario yang belum dilakukan yaitu melakukan penguatan dan motivasi terhadap materi dan mengaitkan materi dengan tang akan datang dari materi yang sudah diajarkan.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1. Menyiapkan silabus
- 2. Menyiapkan RPP
- 3. Lembar Observasi Guru dan Siswa

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- a) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- b) Kegiatan inti ;
 - 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
 - 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya peserta didik dipersilahkan untuk meneutup bukunya.
 - 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan dalam kegiatan ini adalah :
 - a. Jelaskan fungsi iman kepada Malaekat!
 - b. Jelaskan kandungan makna surah al-Fatiha ayat 39 !

- c. Jelaskan kandungan hadits Nabi saw. Tentang asal terjadinya malaikat?
- d. Jelaskan kedudukan manusia dalam beriman kepada malaikat!
- e. Jelaskan perbedaan manusia dan malaikat!
- f. Sebutkan makhluk ghaib ciptaan Allah dan dari apa asalnya!
- g. Jelaskan sifat-sifat para malaikat sebagai makhluk Allah!
- h. Apakah kelebihan malaikat di banding makhluk lain?
- i. Sebutkan 10 malaikat serta tugas-tugasnya!
- j. Apakah hikmah adanya malaikat?

5) Guru memberikan kesimpulan.

6) Evaluasi

- c). Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, Memberikan kesempatan siswa bertanya, memberikan penguatan dan motivasi serta pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model

Talking Stick kemudian di lakukan tes dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Tes pada Siklus 2 Kelas III
MI Wal-Ashri Cengal

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Jeal Bad	20	20	20	20	5	75	70	Tuntas
2	Pebri	20	-	10	20	20	70	70	Tuntas
3	Kasena	10	10	20	20	-	60	70	Tidak Tuntas
4	Ridho	20	20	10	20	5	75	70	Tuntas
5	Seka	10	20	20	10	10	70	70	Tuntas

6	Ramadani	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
7	Erlan Arlando	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Rinto	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
9	Karin	10	20		20	10	60	70	Tidak Tuntas
10	Anggun Pratiwi	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
11	Imelda Sapitri	10		20	20	20	70	70	Tuntas
12	Puja Anjelita	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Nyimas Ratu Gandasari	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
14	Getri Azizah	-	20	20	10	20	70	70	Tuntas
15	Windi	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Revalia	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
17	Mirawati	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
18	Cici Mustia	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
19	Rina	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
20	Mirna	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1410		
Nilai Rata-Rata							70.5		

Ket .

- Menjelaskan pengertian Malaikat menurut bahasa dan Istilah
- Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan fungsi malaikat
- Menyebutkan tugas malaikat

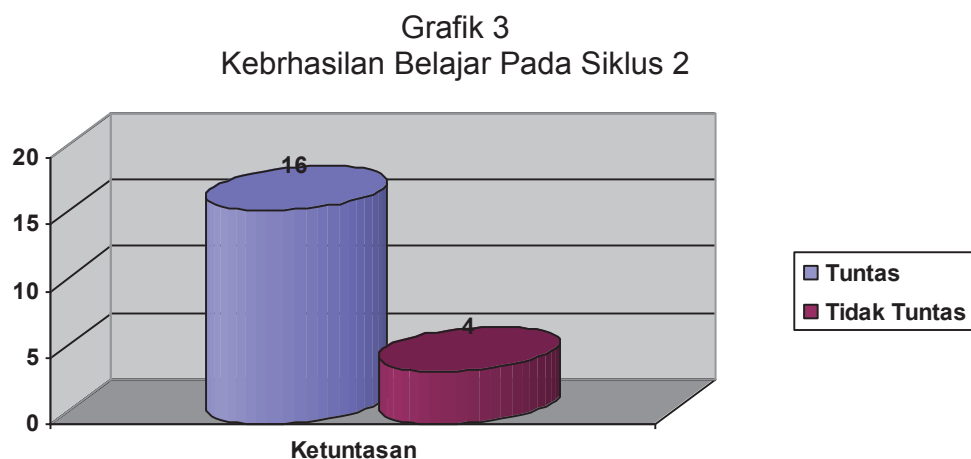
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa Kelas III MI Wal-Ashri Cengal diperoleh skor total sebesar 1410 dengan nilai rata-rata sebesar 70.5. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 16 anak dari 20 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	16	80

2	Tidak Tuntas	4	20
Jumlah		20	100%

Kemudian di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 namun demikian belum terjadi ketuntasan klasikal karena hanya 80% sementara standar ketuntasan klasikal harus diatas 85% oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus III.

c. Pengamatan atau Observasi

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang terlibat aktif

sudah ada 10 anak. Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	53.3
2	Terlibat pasif	6	40
3	Tidak terlibat	4	6.6
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana siswa terlibat aktif 10 siswa, siswa yang terlibat pasif 6 siswa dan yang tidak terlibat ada 4 siswa

Tabel 11
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa	√	
4	Guru menyiapkan sebuah tongkat	√	
5	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	√	
6	Guru menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok,	√	
8	setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,	√	
9	Guru konsisten demikian langkah <i>Talking Stick</i> sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.	√	
10	Guru memberikan kesimpulan.	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Melakukan tes atau evaluasi	√	
14	Memberikan penguatan dan motivasi	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah seluruh scenario yang disiapkan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu lembar observasi seluruhnya sudah dilakukan oleh guru. Dengan demikian secara observasi langkah guru dalam pembelajaran sudah berjalan baik.

d. Refleksi

Oserver mencatat kekurangan dan kelemahan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kekurangan dan kelemahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya :

- 1) Guru tidak mengulang kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru tidak mengelompokkan siswa yang pintar dan kurang pintar dalam satu tempat duduk.
- 3) Guru tidak memberikan waktu khusus untuk mengadakan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari, sehingga guru tidak dapat mengetahui apakah siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- 4) Masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, ini terlihat dari ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 5) Masih ada beberapa siswa yang tidak hadir pada hari itu tanpa ada keterangan yang pasti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini masih terdapat banyak kelemahan/kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Refleksi adalah pertemuan antara guru dan observer untuk mendiskusikan kelemahan/kekurangan dalam kegiatan pembelajaran agar

tidak terjadi lagi pada siklus berikutnya. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah :

- 1) Guru harus mengadakan pengulangan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru harus mengelompokkan siswa yang pintar dan kurang pintar dalam satu tempat duduk.
- 3) Guru hendaknya memberikan waktu khusus untuk mengadakan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari, sehingga guru dapat mengetahui apakah siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- 4) Semua siswa hendaknya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, ini dapat dilakukan dengan pembagian kelompok heterogen (campuran), antara siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar.

Jadi, dengan beberapa langkah tersebut diharapkan dapat lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi lagi untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- a) Menyiapkan silabus
- b) Menyiapkan RPP
- c) Lembar Observasi Guru dan Siswa

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- a) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- b) Kegiatan inti ;
 - 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
 - 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya peserta didik dipersilahkan untuk meneutup bukunya.
 - 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan dalam kegiatan ini adalah :
 - a. Jelaskan fungsi iman kepada Malaekat?
 - b. Jelaskan kandungan makna surah al-Fatiha ayat 39 !

- c. Jelaskan kandungan hadits Nabi saw. Tentang asal terjadinya malaikat?
- d. Jelaskan kedudukan manusia dalam beriman kepada malaikat!
- e. Jelaskan perbedaan manusia dan malaikat!
- f. Sebutkan makhluk ghaib ciptaan Allah dan dari apa asalnya!
- g. Jelaskan sifat-sifat para malaikat sebagai makhluk Allah!
- h. Apakah kelebihan malaikat di banding makhluk lain?
- i. Sebutkan 10 malaikat serta tugas-tugasnya!
- j. Apakah hikmah adanya malaikat?

5) Guru memberikan kesimpulan.

6) Evaluasi

- c). Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, Memberikan kesempatan siswa bertanya, memberikan penguatan dan motivasi serta pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model

Talking Stick kemudian di lakukan tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Tes Pada Siklus 3 di Kelas III MI Wal-Ashri Cengal

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		A	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Jeal Bad	20	20	20	20	5	80	70	Tuntas
2	Pebri	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
3	Kasena	10	10	20	20	10	70	70	Tuntas
4	Ridho	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
5	Seka	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
6	Ramadani	20	20	10	20	5	75	70	Tuntas

7	Erlan Arlando	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
8	Rinto	20	20	10	20	10	80	70	Tuntas
9	Karin	10	20	10	20	10	70	70	Tuntas
10	Anggun Pratiwi	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
11	Imelda Sapitri	10		20	20	20	70	70	Tuntas
12	Puja Anjelita	10	15	20	10	20	75	70	Tuntas
13	Nyimas Ratu Gandasari	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
14	Getri Azizah	5	20	20	10	20	75	70	Tuntas
15	Windi	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
16	Revalia	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
17	Mirawati	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
18	Cici Mustia	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
19	Rina	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
20	Mirna	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1565		
Nilai Rata-Rata							78.2		

Ket .

- Menjelaskan pengertian Malaikat menurut bahasa dan Istilah
- Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui
- Menyebutkan fungsi malaikat
- Menyebutkan tugas malaikat

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa Kelas III MI Wal-Ashri Cengal diperoleh skor total sebesar 1565 dengan nilai rata-rata sebesar 78.2. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 20 anak dari 20 anak, atau sudah mencapai 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

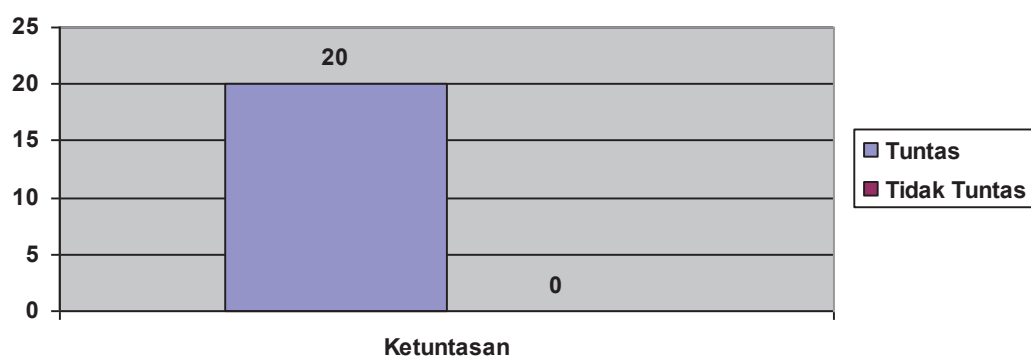
Tabel 11
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	20	100

2	Tidak Tuntas	0	-
Jumlah		20	100%

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 dan sudah terjadi ketuntasan klasikal oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus 3 ini saja. Data keberhasilan belajar di atas dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

Grafik 4
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 3



Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 20 anak dari 20 anak, atau sudah mencapai 100%

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti

aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	14	70
2	Terlibat pasif	5	25
3	Tidak terlibat	1	5
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana siswa terlibat aktif 14 siswa, siswa yang terlibat pasif 5 siswa dan yang tidak terlibat ada 1 anak.

Tabel 11
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus III

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa	√	
4	Guru menyiapkan sebuah tongkat	√	
5	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	√	
6	Guru menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok,	√	
8	setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,	√	
9	Guru konsisten demikian langkah <i>Talking Stick</i> sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.	√	
10	Guru memberikan kesimpulan.	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Melakukan tes atau evaluasi	√	
14	Memberikan penguatan dan motivasi	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah seluruh scenario yang disiapkan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu lembar observasi seluruhnya sudah dilakukan oleh guru. Dengan demikian secara observasi langkah guru dalam pembelajaran sudah berjalan baik.

d. Refleksi

Pada siklus III observer mencatat kelemahan/kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kelemahan/kekurangan itu adalah sebagai berikut :

- 1) Guru masih belum memberikan penguatan yang baik dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Guru belum membuat animasi tentang materi pelajaran yang baik, sehingga gambar yang ditampilkan melalui model *Talking Stick* belum menarik.

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan Model *Talking Stick*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Talking Stick*.

Pada tahap refleksi siklus 3 ini beberapa kelemahan dari siklus 1 sudah bisa diatasi oleh karena itu pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir

dalam perbaikan pembelajaran karena dirasa sudah cukup dan masuk kategori lebih 85% siswa di kelas tuntas dalam belajar.

Sedangkan menurut kepala sekolah berdasarkan hasil diskusi dan dimintai pendapat pada tindakan pada siklus II ini sudah sangat tepat karena guru lebih proaktif terhadap aktifitas anak sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi guru juga mengajak anak belajar dengan gaya lebih menyenangkan. Kepala sekolah meminta mempertahankan gaya ini hingga materi dapat dikuasai siswa dengan baik dan agar dapat diterapkan pada materi-materi lainnya.

Sedangkan dari teman sejawat. Setelah melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya apa bila dilihat dari hasil belajar pada kondisi awal dan siklus I, walaupun pada siklus I harus di akui masih belum maksimal dan belum berhasil. Sementara pada refleksi siklus III ini sudah berhasil secara keseluruhan. Dimana aktifitas guru meningkat terutama kesesuaian antara materi dengan skenario yang disusun. Tetapi guru harus membutuhkan teman sejawat dalam mengawasi tindakan dan mengawasi anak.

Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan perbaikan siklus berikutnya karena pembelajaran sudah berhasil.

C. Pembahasan

Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di Kelas III MI Wal-Ashri Cengal .

1. Hasil Observasi

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

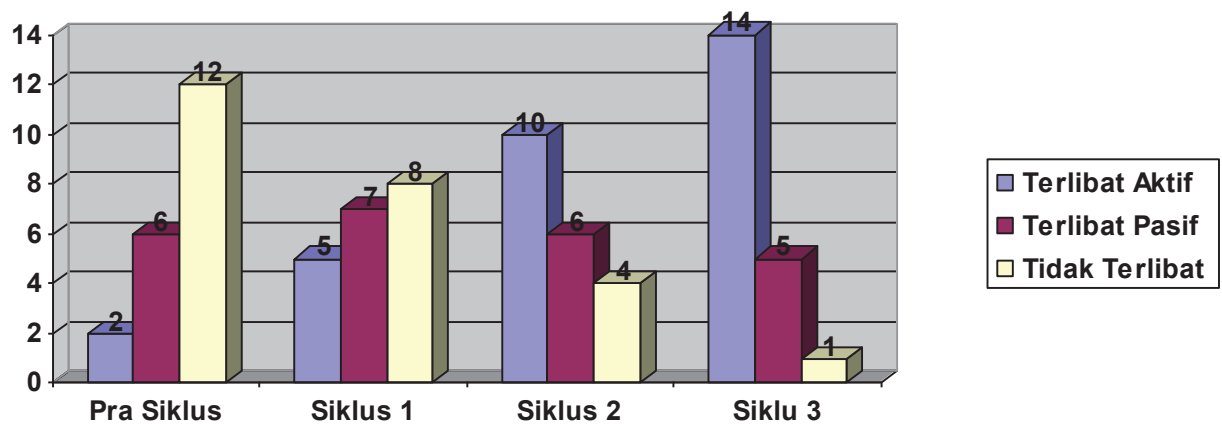
Tabel 13
Aktifitas Belajar Siswa Kelas III dengan Menggunakan
Model *Talking Stick*

No	Keterlibatan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Terlibat Aktif	2	10	5	25	10	53.3	14	70
2	Terlibat Pasif	6	30	7	35	6	40	5	25
3	Tidak Terlibat	12	60	8	40	4	6.6	1	5
		20	100%	20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan sebelum perbaikan siswa terlibat aktif hanya 2 orang dan pada siklus 1 siswa yang terlibat aktif menjadi 5 Kemudian pada siklus 2 menjadi 10 orang dan pada siklus 3 menjadi 14 orang. Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas belajar siswa selama sebelum perbaikan pembelajaran dan selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, untuk lebih jelas lagi tersaji pada diagram berikut ini :

Grafik 5
Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Dalam Tiga Siklus



2. Hasil Evaluasi

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes di Kelas III MI Wal-Ashri Cengal, materi Malaikat dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 14
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Dalam Tiga Siklus

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Jeal Bad	50	60	75	80
2	Pebri	50	70	70	80
3	Kasena	40	50	60	70
4	Ridho	60	70	75	90
5	Seka	50	60	70	80
6	Ramadani	50	70	70	75
7	Erlan Arlando	40	50	60	70
8	Rinto	40	45	70	80
9	Karin	40	40	60	70
10	Anggun Pratiwi	70	70	80	90
11	Imelda Sapitri	50	50	70	70
12	Puja Anjelita	50	70	70	75
13	Nyimas Ratu Gandasari	50	50	60	70
14	Getri Azizah	50	60	70	75
15	Windi	50	70	70	80
16	Revalia	60	60	70	80
17	Mirawati	70	80	90	90
18	Cici Mustia	60	70	80	90
19	Rina	60	60	70	80
20	Mirna	60	60	70	70
		1050	1215	1410	1565
		52.5	60.7	70.5	78.2

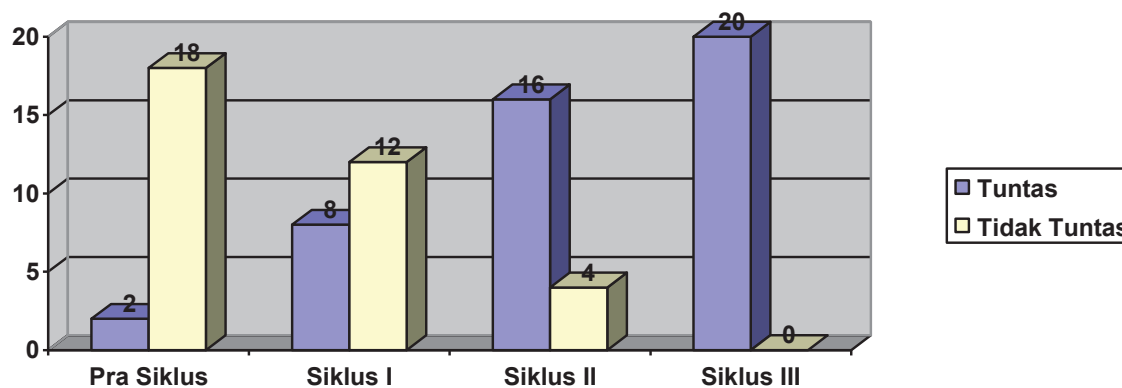
Berdasarkan table diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tabel 15
Rekapitulasi Keberhasilan Siswa
Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Keadaan
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus 3

No	Tindakan	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Siklus	2	18
2	Siklus I	8	12
3	Siklus II	16	4
4	Siklus III	20	0

Berdasarkan tabel diatas dari pra siklus sampai ke siklus III terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa, dimana kondisi awal sebelum perbaikan (pra siklus) ketuntasan siswa hanya 2 orang sementara yang tidak tuntas pada pra siklus yaitu 18 orang kemudian hasil perbaikan pada siklus I naik menjadi 8 orang siswa dan yang tidak tuntas terdapat 12 Siswa, pada perbaikan siklus II naik menjadi 16 orang atau dan yang belum 4 orang sementara pada siklus III telah terjadi ketuntasan klasikal sebanyak 20 anak atau 100%.

Grafik 6
Peningkatan Hasil Belajar dalam Tiga Siklus



Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal dimana pada siklus terakhir tidak terdapat siswa yang belum tuntas, dengan demikian sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal maka di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.

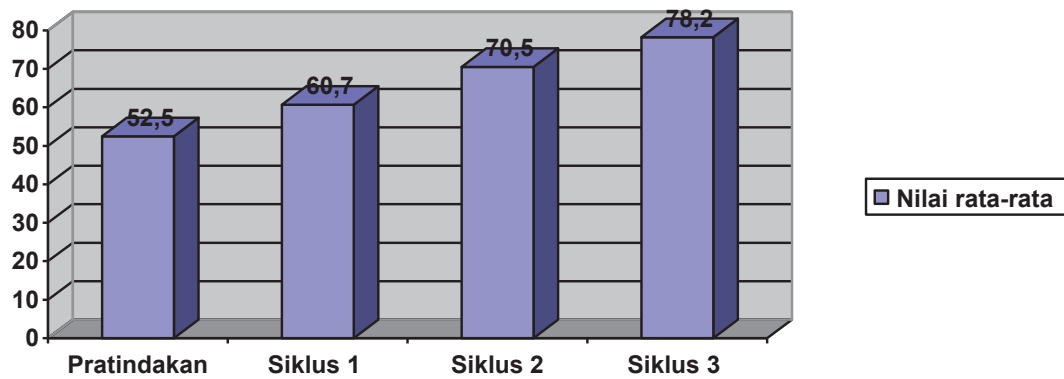
Kemudian peningkatan nilai rata. Pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 52.5. kemudian naik menjadi 60.7 di siklus 1, naik lagi menjadi 70.5 di siklus 2 dan naik lagi menjadi 78.2 pada siklus 3. dan dijelaskan dalam table dan grafik berikut ini.

Tabel 16
Rekapitulasi Keberhasilan Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata
Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Tindakan	Nilai Rata
1	Pra Siklus	52.5
2	Siklus I	60.7
3	Siklus II	70.5
4	Siklus III	78.2

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dari tabel diatas dapat dijelaskan dalam grafik dibawah ini :

Grafik 7
Peningkatan Nilai Rata-Rata Dalam Tiga Siklus



Berdasarkan hasil tes dan observasi oleh pengamat baik pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, guru kemudian melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan di lapangan dan proses refleksi diri diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Wal-Ashri Cengal pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak.